

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai studi ekologi tumbuhan bawah pada habitat yang didominasi oleh tumbuhan asing invasif "*Chromolaena odorata* (L.) R.M. King & H. Rob." di kawasan Ekowisata Kapalo Banda Taram, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komposisi vegetasi tumbuhan bawah pada habitat yang didominasi oleh *Chromolaena odorata* didominasi oleh famili Asteraceae sebesar 50,14%, diikuti oleh famili co-dominan Poaceae (12,40%) dan Polypodiaceae (11,72%). Secara keseluruhan, ditemukan 9 famili, 16 genus, 17 spesies, dan 734 individu, dengan komposisi tumbuhan invasif mencakup 6 famili, 11 genus, 11 spesies, dan 700 individu.
2. Di kawasan penelitian ditemukan sembilan spesies tumbuhan invasif yang memiliki nilai INP (Indeks Nilai Penting) tertinggi. Struktur vegetasi tumbuhan invasif tingkat bawah didominasi oleh *Chromolaena odorata* dengan nilai INP sebesar 57,52%, sedangkan nilai INP terendah ditemukan pada *Emilia sonchifolia* dan *Mallotus apelta*, masing-masing sebesar 1,01%.
3. Indeks keanekaragaman tumbuhan invasif tingkat bawah sebesar 2,26 yang tergolong keanekaragamannya sedang.

5.2 Saran

Kawasan Ekowisata Kapalo Banda Taram di Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat, didominasi oleh tumbuhan asing invasif *Chromolaena odorata* yang berpotensi

mengancam keanekaragaman hayati tumbuhan bawah asli. Spesies ini bahkan tercatat sebagai salah satu dari 100 spesies invasif paling berbahaya di dunia. Selain itu, *Mikania micrantha* dan *Clidemia hirta* yang juga ditemukan di kawasan ini, termasuk dalam daftar yang sama, sehingga meningkatkan ancaman terhadap kestabilan ekosistem lokal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan, pengendalian, dan *monitoring* yang tepat untuk menekan penyebaran spesies-spesies invasif ini, sekaligus melindungi dan menjaga keberlanjutan ekosistem di kawasan tersebut.

